

**PENGUNAAN INFORMASI LABA DAN ARUS KAS OPERASI
DALAM MEMPREDIKSI LABA MASA DEPAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

ALIPAH
B.200 050 168

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi perkembangan informasi berlangsung cepat sehingga banyak perubahan yang dihadapi dunia usaha. Informasi dalam berbagai bentuk dibutuhkan makin cepat dan lengkap, antara lain informasi yang diperoleh dari laporan keuangan, merupakan hasil dari proses akuntansi keuangan dan media untuk mengkomunikasikan informasi keuangan pada pihak-pihak ekstern dan intern, yang menarik perhatian pada badan atau organisasi pembuat laporan serta aktivitas-aktivitasnya. Seiring dengan hal itu, dunia bisnis menuntut adanya informasi yang biasa digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Para pemakai laporan keuangan harus mengevaluasi terlebih dahulu atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan arus kas operasi serta kepastian dari hasil usaha tersebut untuk dapat mengambil keputusan ekonomi dengan baik.

Informasi mempunyai peran yang sangat besar kaitannya dalam menanamkan suatu investasi. Informasi yang dibutuhkan berupa informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Informasi akuntansi dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi, karena informasi itu menunjukkan prestasi perusahaan pada periode laporan keuangan tersebut. Para penanam modal

(investor) memerlukan informasi keuangan dari masing-masing perusahaan agar dapat mengevaluasi prestasi dan meramalkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi. Kemampuan atau sumber kekayaan yang terbatas untuk mendapatkan informasi dan yang meyakini laporan keuangan sebagai sumber informasi utama mengenai aktivitasnya (Harahap, 2004 : 131). Para investor berharap dapat memprediksi deviden dan perubahan harga pasar saham perusahaan dengan baik.

Dalam pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 alinea lima (2007) disebutkan bahwa tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan- keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan, yang meliputi aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban termasuk keuntungan dan kerugian, dan arus kas. Laba menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan perusahaan dan keberhasilan operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu karena laba berasal dari unsur- unsur pendapatan dan beban yang berhubungan dengan aktivitas operasi perusahaan. Laba memiliki potensial informasi dan alat prediktor. Oleh karena itu laba diyakini sebagai

alat yang handal bagi para pemakainya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi terutama untuk mengurangi resiko ketidakpastian.

Selain informasi laba yang digunakan oleh pemakai laporan keuangan, informasi arus kas juga merupakan informasi yang dapat diandalkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan peluang perubahan keadaan. Para pemakai laporan keuangan lebih membutuhkan informasi arus kas, karena kas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk survive. Oleh karena itu, informasi laba dan arus kas merupakan informasi yang dapat diandalkan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan berguna untuk mengambil keputusan ekonomi seperti keputusan investasi dan pembelian kredit. Laba dan arus kas merupakan keuntungan investasi modal (*benefit of equity investment*) dan menjadi informasi yang penting bagi investor untuk mengetahui perkembangannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, oleh karena itu penelitian ini diberi judul “PENGUNAAN INFORMASI LABA DAN ARUS KAS OPERASI DALAM MEMREDIKSI LABA MASA DEPAN” (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, oleh karena itu yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah informasi laba dapat memprediksi laba di masa yang akan datang?
2. Apakah informasi arus kas operasi dapat memprediksi laba di masa yang akan datang?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini menitik beratkan pada laba dan arus kas operasi dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005- 2007. Penelitian ini menggunakan arus kas operasi karena arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan mampu menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat menjadi jelas permasalahannya sehingga tujuan penelitian tercapai sebagaimana mestinya.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan kemampuan laba dan arus kas operasi untuk memprediksi laba di masa yang akan datang, yang dapat membantu pihak internal dan eksternal perusahaan dalam mengambil keputusan ekonomi.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi para pelaku pasar seperti investor dan pemakai lainnya dapat memperoleh informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan investasi, kredit dan keputusan sejenis secara rasional.
2. Bagi para akademisi, dosen dan mahasiswa diharapkan akan menambah wawasan dan sebagai bahan informasi dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya yang lebih relevan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan penulisan skripsi ini akan dibagi menjadi beberapa bab, yaitu sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan

Bab ini memberikan pedoman keseluruhan isi skripsi secara garis besar dengan menggunakan latar belakang masalah, Perumusan masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II. Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang landasan teori yang meliputi pengertian informasi Laba, Arus Kas, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Bab III. Metode Penelitian Data

Bab ini berisi populasi penelitian, sampel penelitian, data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV. Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

Bab V. Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya.